



---

## PELAKSANAAN KEGIATAN PEMASANGAN RAMBU LALU LINTAS JALAN DESA WISATA WRINGINSONGO KECAMATAN TUMPANG KABUPATEN MALANG

Oleh

Helik Susilo<sup>1</sup>, Achendri M. Kurniawan<sup>2</sup>, Agus Suhardono<sup>3</sup>, Harsalim A. Jayaputra<sup>4</sup>,  
Deni Putra Arystianto<sup>5</sup>, Muhammad Tri Aditya<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Politeknik Negeri Malang

Email: [1susilohelik@polinema.ac.id](mailto:1susilohelik@polinema.ac.id)

---

### Article History:

Received: 09-09-2022

Revised: 16-10-2022

Accepted: 21-10-2022

### Keywords:

Pelengkap Jalan, Lalu Lintas,  
Rambu-Rambu, Desa Wisata

**Abstract:** Laju pertumbuhan lalu lintas tanpa diimbangi dengan upaya peningkatan pencegahan kecelakaan akan berdampak kurang baik terhadap keselamatan, keamanan, kenyamanan dan ketertiban lalu lintas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk memanfaatkan dan menerapkan hasil penelitian dan hasil pendidikan di perguruan tinggi sebagai upaya memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Upaya pencegahan kecelakaan adalah dengan melengkapi bangunan pelengkap jalan berupa rambu-rambu lalu lintas dengan penempatan dan standar yang memadai, yang diharapkan dapat meningkatkan keselamatan masyarakat. Selain masalah kecelakaan lalu lintas, keberadaan rambu lalu lintas dapat mempermudah akses jalan menuju lokasi wisata desa, hal ini dikarenakan rambu lalu lintas juga dapat digunakan sebagai penunjuk arah.

---

## PENDAHULUAN

Politeknik Negeri Malang (Polinema) adalah penyelenggara pendidikan tinggi vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan dan teknologi yang lebih menekankan pada penerapan. Sebagai penyelenggara pendidikan, Polinema berkewajiban untuk menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (PPM). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk memanfaatkan dan menerapkan hasil penelitian maupun hasil pendidikan di perguruan tinggi sebagai upaya untuk memajukan dan mensejahterakan masyarakat (Syahza, 2019). Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas diri, setiap dosen disyaratkan untuk melaksanakan penelitian dan PPM (Khariri, 2019). Penelitian dan PPM merupakan wujud pengabdian dosen melalui tridharma perguruan tinggi (Soehadha, 2018). Bentuk pengabdian pada masyarakat berupa bantuan teknis antara lain Survai, Investigasi, Perencanaan, Pembangunan dan perawatan Infrastruktur Jurusan Teknik Sipil sangat sesuai dengan bidang yang sudah di kerjakan. Pada kegiatan PPM ini dilaksanakan di Desa Wringinsongo. Desa Wringinsongo terletak paling timur dari wilayah Kecamatan Tumpang, dahulu Desa Wringinsongo sangat sepi, tak ada orang yang mau tinggal di desa tersebut (Firmansyah & Soesilo, 2020). Daerahnya dikelilingi hutan, ke arah Timur gunung Semeru, ke utara gunung Bromo, ke selatan Pantai, hanya ke arah barat satu – satunya jalan darat yang bisa di lewati



bila ingin ke luar desa. Jalan yang rusak dan jarak dengan desa lain yang jauh membuat tempat itu dijauhi orang.

Jarak tempuh Desa Wringinsongo ke ibu kota kecamatan adalah 2,5 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 30 menit. Sedangkan jarak tempuh ke ibu kota kabupaten adalah 30 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 1 jam, sedangkan jarak ke kota Malang kurang lebih 14 km. Upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sudah banyak dilakukan namun tingkat kesejahteraan masih belum tercapai seperti yang diharapkan. Potensi sumber daya yang ada masih belum optimal, oleh karena itu diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan jalan 'menjual' Potensi Sumber Daya Alam yang khas sebagai modal menjadi Desa Wringinsongo menjadi daerah tujuan wisata baik lokal, regional, nasional bahkan tingkat Internasional. Pemanfaatan Sumber daya manusia yang dimiliki perlu diperdayakan dalam bentuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Solong, 2020). Permohonan bantuan dari masyarakat merupakan modal awal bentuk kerjasama yang harus dibina antar masyarakat dan kalangan perguruan tinggi dalam hal ini Politeknik Negeri Malang.

Upaya yang dilakukan adalah memberikan bantuan teknis berupa rambu rambu lalu lintas pada masyarakat dan bila mungkin pembiayaan yang bisa sharing walau tidak sepenuhnya bisa dipenuhi oleh kedua belah pihak. Dari latar belakang yang disampaikan diatas maka dapat dirumuskan bahwa diperlukan perambuan Lalu Lintas untuk lingkungan terutama pada jalur jalan yang berfungsi Jalan Lingkungan Primer Akses wisata desa dan tambahan keterangan untuk memberikan informasi pada pemakai jalan, serta Perambuan terkait dengan daerah atau obyek wisata atau perambuan sementara tentang kegiatan masyarakat

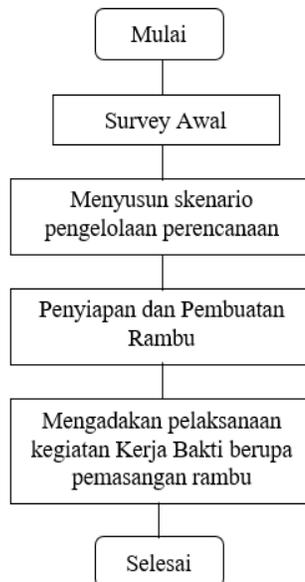
## **METODE**

Pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, tahapan yang pertama adalah menentukan sasaran, metode pelaksanaan, dan tahapan pelaksanaan. Untuk sasaran kegiatan ini ialah seluruh warga Desa Wisata Wringinsongo dan sekitarnya, dimana memiliki lokasi yang strategis serta masyarakatnya dianggap mampu untuk terlibat dalam kegiatan ini serta dapat menyebarkanluaskannya kepada kelompok, komunitas, atau masyarakat lain terutama mempermudah akses menuju wisata desa. Mengingat kebutuhan pengadaan pemasangan perambuan pada kawasan Desa Wisata Wringinsongo menjadi prioritas penting bagi masyarakat, maka agar terjadinya upaya pemberdayaan dan transfer budaya akan keselamatan kerja dilakukan pendekatan saling bekerja sama selama pelaksanaan PPM ini.

Dengan pendekatan budaya akan terjadi saling memberikan skala prioritas yang akan diambil selama pelaksanaan PPM yaitu meliputi Penentuan lokasi pemasangan rambu, Bahan dasar material penimbunan rambu, Jumlah rambu yang akan dipasang, Penentuan tanggal pelaksanaan pemasangan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini sebelumnya telah dilakukan survey awal pada awal tahun 2022 lalu, selanjutnya akan lebih di detailkan mengenai pentingnya pengadaan dan pemasangan rambu ini guna sebagai informasi yang memadai tentang pengaturan Lalu Lintas terutama petunjuk arah wisata desa barang melalui kegiatan PPM kali ini. Keterlibatan masyarakat desa Wisata Wringinsongo dalam hal ini sangat diperlukan, sehingga ada transfer pengetahuan dan budaya tentang pentingnya pemasangan rambu pada kegiatan PPM ini. Dengan melibatkan warga masyarakat maka diharapkan dapat menimbulkan rasa memiliki dan menjaga keberadaan rambu tersebut. Adapun tahapan



pelaksanaan kegiatan ini ialah sebagai berikut :



Gambar 1 Alur Penelitian

## HASIL

Pengabdian masyarakat ini dilakukan mulai pada awal tahun 2022, dan selanjutnya berakhir pada bulan oktober 2022. Kegiatan ini diikuti oleh kurang lebih anggota tim 4 orang Tim Dosen dan 3 Tim Mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan yaitu berupa pemasangan perambuan Lalu Lintas untuk lingkungan terutama pada jalur jalan yang berfungsi Jalan Lingkungan Primer Akses wisata pada Desa Wringinsongo. Kegiatan pengabdian masyarakat bermula saat dilakukan survey pada Desa Wringinsongo. Dari hasil survey tersebut diamati bahwa belum optimalnya pemberdayaan yang ada untuk menjadi desa wisata, seperti belum adanya petunjuk arah yang jelas mengenai keberadaan lokasi wisata pada daerah tersebut.

Selanjutnya berdasarkan diskusi dengan pengurus Desa Wringinsongo dan Tim, maka akan dilakukan pemasangan 5 rambu penunjuk arah untuk akses wisata yang ada pada Desa Wringinsongo. Pemilihan tempat pemasangan rambu dilakukan pada beberapa tempat persimpangan sehingga pengunjung tidak bingung dalam menentukan arah menuju akses wisata.



Gambar 2. Pemasangan salahsatu rambu pada pertigaan



Setelah ditentukan jenis rambu, jumlah rambu dan tempat pemasangan rambu, selanjutnya ditentukan tanggal pelaksanaan kerja bakti dalam pengerjaan pemasangan rambu rambu tersebut bersama warga masyarakat sekitar. Hal ini bermaksud agar diharapkan dapat menimbulkan rasa memiliki dan menjaga keberadaan rambu tersebut. Berikut dokumentasi pelaksanaan pemasangan rambu pada Desa Wringingsongo yang dilakukan bersama Tim PPM dan Masyarakat sekitar.



Gambar 3. Penyerahan rambu kepada kepala Desa Wringingsongo



Gambar 4. Lokasi pemasangan rambu pertama menuju tempat wisata



Gambar 5. Lokasi pemasangan rambu kedua menuju tempat wisata



Gambar 6. Lokasi pemasangan rambu ketiga menuju tempat wisata



Gambar 7. Lokasi pemasangan rambu keempat menuju tempat wisata



Gambar 8. Lokasi pemasangan rambu kelima menuju tempat wisata



Gambar 9. Foto bersama pengurus desa dan tim PPM

## PEMBAHASAN

Pembangunan daerah, sebagai bagian integral pembangunan nasional, selain berkepentingan terhadap penyelenggaraan pembangunan sektoral nasional di daerah, juga berkepentingan terhadap pembangunan dalam dimensi kewilayahan (Suwardji, 2018). Dua kepentingan tersebut menjadikan aktivitas pembangunan daerah bersinergi dengan tujuan pencapaian sasaran-sasaran sektoral nasional di daerah, dan tujuan pengintegrasian pembangunan antar-sektor di dalam satu wilayah. Perubahan paradigma sistem pemerintahan dari sentralistik ke desentralistik (otonomi daerah) membawa konsekuensi terjadinya perubahan paradigma perencanaan pembangunan dari pendekatan pembangunan sektoral ke pendekatan regional (kewilayahan), bersamaan itu terjadi pula perubahan sistem proses perencanaan yang sebelumnya top-down blueprint menjadi *bottom-up learning* (Primanto, 2020).

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM), Politeknik Negeri Malang cq. UPT. P2M Polinema berkomitmen untuk mengembangkan potensi lokal, yaitu kekuatan, keunggulan, keunikan asli (indigenous) yang terkandung di bumi Indonesia, khususnya di wilayah Jawa Timur. Berdasarkan ilmu, teknologi, seni, dan budaya (Ipteksb) yang dikelola oleh Politeknik Negeri Malang, potensi lokal tersebut harus dikembangkan secara kreatif dan kritis sehingga mampu untuk disejajarkan dan dikompetisikan pada tataran internasional. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diarahkan juga untuk memberikan solusi terhadap masalah-masalah yang secara nyata dihadapi oleh masyarakat dan bangsa Indonesia (Supriadin & Ikhsan, 2022), khususnya di wilayah Jawa Timur.

Peran Teknik Sipil dalam hal ini memberi kontribusi dengan dua aspek utamanya yaitu Teknik Sipil yang meliputi sosial budaya, alam, ekonomi, politik dan teknik konstruksi/teknologi untuk mewujudkan lingkungan binaan yang berkualitas bagi kehidupan manusia. Sebagai produk, Teknik Sipil memmanifestasikan keputusan dalam ruang dengan segala nilai dan fungsinya. Ruang ini yang kemudian berinteraksi pada manusia dan satu sama lain akan saling mempengaruhi. Apabila pengaruh ini harmonis akan tercipta lingkungan yang setimbang dengan masyarakat yang makmur dan lingkungan yang lestari sementara apabila tidak setimbang, maka ada salah satu pihak yang dirugikan/rusak dan pada akhirnya manusia juga yang akan sengsara.

Program pembentukan Desa mitra merupakan upaya Politeknik Negeri Malang untuk



melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi. Penelitian dan pengabdian akan dilaksanakan di desa mitra sesuai dengan karakter, potensi, serta peluang yang ada di masing-masing desa. Kegiatan yang akan dilakukan diharapkan dapat membantu proses percepatan peningkatan kualitas hidup masyarakat di desa mitra khususnya Desa Wringinsongo disamping itu kegiatan penelitian dan pengabdian di lingkungan Polinema bisa lebih fokus. Atas dasar situasi itulah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diperlukan dengan mengangkat Desa Wringinsongo menjadi desa wisata dalam upaya mengoptimalkan potensi yang ada baik Politeknik Negeri Malang maupun Desa mitra dengan kegiatan berupa Pembuatan Masterplan Desa Wisata Tumpang Kabupaten Malang. Kegiatan yang dilakukan pada desa mitra yaitu pemasangan rambu lalu lintas menuju Desa Wisata berdasarkan pada Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 61 tahun 1993 Tentang Rambu-rambu Lalu Lintas di Jalan, rambu lalu lintas adalah salah satu alat perlengkapan jalan dalam bentuk tertentu yang memuat lambang, huruf, angka, kalimat dan/atau perpaduan di antaranya, yang digunakan untuk memberikan peringatan, larangan, perintah dan petunjuk bagi pemakai jalan. Rambu lalu lintas dibuat untuk menciptakan kelancaran, keteraturan dan keselamatan dalam berkendara. Marka jalan dan rambu - rambu merupakan obyek untuk menyampaikan informasi atau perintah maupun petunjuk bagi pemakai jalan. Maka diharapkan dengan adanya rambu-rambu lalu lintas ini dapat menambah pengunjung desa wisata serta dapat mengembangkan potensi lokal Desa Wringinsongo.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM), Politeknik Negeri Malang (UPT P2M Polinema) berkomitmen untuk mengembangkan potensi lokal, yaitu kekuatan, keunggulan, keunikan asli (indigenous) yang terkandung di bumi Indonesia, khususnya di wilayah Jawa Timur. Dalam pelaksanaan kegiatan ini sebelumnya telah dilakukan survey awal pada awal tahun 2022, dan ditemukan bahwa pentingnya pengadaan dan pemasangan rambu ini guna sebagai informasi yang memadai tentang pengaturan Lalu Lintas terutama petunjuk arah wisata desa barang melalui kegiatan PPM kali ini. Keterlibatan masyarakat desa Wisata Wringinsongo dalam hal ini sangat diperlukan, sehingga ada transfer pengetahuan dan budaya tentang pentingnya pemasangan rambu pada kegiatan PPM ini. Dalam pelaksanaan kegiatan ini sebelumnya telah dilakukan survey awal pada awal tahun 2022 lalu, selanjutnya akan lebih di detailkan mengenai pentingnya pengadaan dan pemasangan rambu ini guna sebagai informasi yang memadai tentang pengaturan Lalu Lintas terutama petunjuk arah wisata desa barang melalui kegiatan PPM kali ini. Kemudian dilakukan pemasangan 5 rambu penunjuk arah untuk akses wisata yang ada pada Desa Wringinsongo. Pemilihan tempat pemasangan rambu dilakukan pada beberapa tempat persimpangan sehingga pengunjung tidak bingung dalam menentukan arah menuju akses wisata. Keterlibatan masyarakat desa Wisata Wringinsongo dalam hal ini sangat diperlukan, sehingga ada transfer pengetahuan dan budaya tentang pentingnya pemasangan rambu pada kegiatan PPM ini

**DAFTAR REFERENSI**

- [1] Syahza, A. (2019, August). Dampak nyata pengabdian perguruan tinggi dalam membangun negeri. In *Unri Conference Series: Community Engagement* (Vol. 1, pp. 1-7).
- [2] Khariri, H. (2019). *MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU SUMBER DAYA MANUSIA DI PERGURUAN TINGGI (Studi Multisitus di IAIN Tulungagung dan IAIN Kediri)* (Doctoral dissertation, IAIN Tulungagung).
- [3] Soehadha, M. (2018). Pemberdayaan masyarakat berbasis agama; model pengabdian masyarakat oleh dosen dan peran pusat pengabdian kepada masyarakat uin Sunan kalijaga. *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*, 12(1), 1-16.
- [4] Firmansyah, D., & Soesilo, F. (2020). *Sejarah Daerah Malang Timur: Mengenal Toponimi dan Sejarah Lokal Desa-Desa di Daerah Pakis dan Sekitarnya*. Inteligencia Media.
- [5] Solong, H. A. (2020). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Menunjang Kinerja Aparatur Berkualitas*. Deepublish.
- [6] Suwardji, S. (2018). *PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA TERPADU KABUPATEN LOMBOK TENGAH* (Doctoral dissertation, upt. perpustakaan).
- [7] Primanto, A. (2020). *Otonomi Daerah Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Indonesia*. Inteligencia Media (Kelompok Penerbit Intrans Publishing).
- [8] Supriadin, S., & Ikhsan, M. (2022). Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Kekalik Jaya Kecamatan Sekarbela Kota Mataram. *Abdi Masyarakat*, 4(1).